

Problematika Maharoh Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Fatahillah Probolinggo

Ainur Rohmah¹, Ahmad Zainullah²

MTs Fatahillah¹, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong²

ainurrahma214@gmail.com, zainullahalhamid@gmail.com

ABSTRACT

Reading is one of the language skills that must be achieved by students. The success of students in participating in the teaching and learning process at school is determined by their mastery of reading skills. Students who cannot read will have difficulty participating in learning activities for all subjects including Arabic language lessons. This study uses a qualitative method. The data collected in this research was by observation (seeing the conditions at school directly), as well as by interviewing teachers who taught Arabic subjects to find out the problems that occurred among class VII students at MTs Fatahillah. The results of these findings are: when pronouncing the reading is not correct (not in accordance with tajwid), there are still those who read not in accordance with the makharijul letters, reading is still spliced (there are no semicolons), reading is still like reading the Al-Qur'an , and also do not understand the content in Arabic reading. Apart from that, the background conditions of class VII MTs Fatahillah students vary in their reading abilities. For students who have basic skills, reading ability will make learning easier, whereas those without basic skills will have difficulty following the material. Solutions that researchers can offer to solve the problems that occur include: Drill method (procedure repetition practice technique), singing/songs, and peer tutoring (using peers as additional learning resources).

Keywords: Problems, Reading Skills, Arabic Language Learning

ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah ditentukan oleh penguasaan mereka pada kemampuan membaca. Peserta didik yang tidak dapat membaca akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran termasuk pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi (melihat bagaimana kondisi disekolah dengan secara langsung), juga dengan meng interview guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab guna mengetahui problem yang terjadi pada peserta didik kelas VII MTs Fatahillah. Adapun hasil dari temuan ini

adalah: dalam melafalkan bacaan belum tepat (tidak sesuai dengan tajwid), masih ada yang membaca tidak sesuai dengan makharijul huruf, membaca masih disambung-sambung (tidak ada titik komanya), membaca masih seperti membaca Al-Qur'an, dan juga belum memahami isi dalam bacaan berbahasa Arab. Selain itu kondisi latar belakang peserta didik kelas VII MTs Fatahillah yang beragam secara kemampuan membaca. Bagi murid yang mempunyai kemampuan dasar kemampuan membaca akan memudahkan pembelajaran, sebaliknya yang tidak dasar akan kesulitan mengikuti materi. Solusi yang dapat ditawarkan peneliti untuk memecahkan problematika yang terjadi diantaranya: Metode drill (teknik latihan pengulangan prosedur), menyanyi/lagu, dan tutor sebaya (memanfaatkan teman sejawatnya sebagai tambahan sumber belajar).

Kata Kunci: Problematika, Maharah Qiro'ah, Pembelajaran Bahasa Arab

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang Pun yang mampu menandinginya. Bahasa Arab dan al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun yang Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun bukanlah suatu urusan yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada problematika pembelajaran bahasa Arab. (Nandang Syarip Hidayat, 2012).

Dalam pembelajaran bahasa Arab seorang siswa dikatakan mahir ketika sudah menguasai salah satu dari empat keterampilan bahasa Arab yaitu (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), salah satu keterampilan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu ketrampilan membaca (maharah Qira'ah). Membaca merupakan hal yang penting dan harus dikuasai oleh siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Siswa tidak akan pandai pada pembelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana dikatakan diatas bahwa Maharah Qira'ah (Keterampilan Membaca) merupakan salah satu keterampilan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan dibekali keterampilan membaca, dalam hal ini adalah kemampuan membaca teks Arab, memahami isi teks dalam sebuah buku. Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan panca indera penglihatan, serta pemikiran untuk menangkap isi kandungan teks yang dibaca tersebut. (Addullah Sungkar, 2019).

Membaca merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah ditentukan oleh penguasaan mereka pada kemampuan membaca. Peserta didik yang tidak dapat membaca akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran termasuk pelajaran bahasa Arab.

Adapun kendala yang peneliti temukan dalam keterampilan saat membaca bahasa Arab di kelas VII MTs Fatahillah yaitu, dalam melafalkan bacaan belum tepat (tidak sesuai dengan tajwid), masih ada yang membaca tidak sesuai dengan makharijul huruf, membaca masih disambung-sambung (tidak ada titik komanya), membaca masih seperti membaca Al-Qur'an, dan juga belum memahami isi dalam bacaan berbahasa Arab. Selain itu kondisi latar belakang peserta didik kelas VII MTs Fatahillah yang beberapa dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan sebagian besar berasal dari lulusan Sekolah Dasar (SD) yang tidak mempelajari pelajaran bahasa Arab yang notabene beberapa dari mereka belum pernah mengenyam pendidikan Madrasah Diniyah (Madin) sehingga mereka ketika memasuki MTs Fatahillah benar-benar baru mengenal pembelajaran bahasa arab khususnya dalam maharoh qiroah. Dengan kondisi yang demikian dapat dikatakan

bahwa peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda, khususnya dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca. Bagi peserta didik yang lancar membaca bacaan berbahasa Arab dan memahami isi bacaan mudah dalam menerima materi. Namun bagi peserta didik yang kurang lancar ataupun belum bisa membaca bacaan berbahasa Arab akan merasa kesulitan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca.

Adapun strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas VII MTs Fatahillah. Yakni guru memberikam contoh bacaan yang baik dan benar kepada siswa dalam bacaan bahasa Arab. Selanjutnya guru menunjuk kepada siswa untuk bergantian membaca teks tersebut dengan keras sedangkan siswa yang belum mendapatkan giliran membaca menyimak temannya.

Berdasarkan latar belakang problematika yang dihadapi peserta didik kelas VII MTs Fatahillah, peneliti menganggap adanya hal ini layak untuk diteliti, dikarenakan problematika yang terjadi ini akan berpengaruh pada proses pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk mencari solusi terkait problematika tersebut kedalam sebuah penelitian dalam rangka mencari solusi terhadap problematika yang terjadi pada pembelajaran keterampilan membaca dalam pembelajara bahasa Arab di kelas VII MTs Fatahillah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu peneliti mengamati dengan secara langsung dan melakukan riset terhadap lembaga yang akan diteliti. Langkah ini dilakukan agar peneliti dapat lebih memahami karakter dan keterampilan siswa dalam membaca teks dengan Bahasa Arab dengan teliti dan lebih mendalam. Selain memepelajari karakter dan keterampilan siswa, juga dapat membantu peneliti dalam memecahkan problematika yang dihadapi siswa (Hidayat, 2019).

Penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs Fatahillah yang berada di Jl. Sumberkerang, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur. Pada penelitian kali ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi pada kelas VII MTs

Fatahillah mengenai bagaimana pembelajaran Bahasa Arab di kelas tersebut, yang mana dikelas tersebut masih banyak siswa yang mengalami kesulitan diantaranya: dalam melafalkan bacaan belum tepat (tidak sesuai dengan tajwid), masih ada yang membaca tidak sesuai dengan makharijul huruf, membaca masih disambung-sambung (tidak ada titik komanya), membaca masih seperti membaca Al-Qur'an, dan juga belum memahami isi dalam bacaan berbahasa Arab.

Selain mengumpulkan data melalui observasi, peneliti juga menggunakan metode interview kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di lembaga tersebut dan juga siswa kelas VII MTs Fatahillah. Berdasarkan pemaparan Ustadzah Rohmah selaku guru pengampu Bahasa Arab di kelas VII MTs Fatahillah tersebut, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca teks-teks arab. Kesulitan tersebut di akibatkan oleh beberapa faktor, salah satu sebabnya adalah faktor latar belakang siswa yang mana sebelum masuk di MTs Fatahillah, para peserta didik tersebut berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan berasal dari sekolah negeri yang kurang menekankan pembelajaran Bahasa Arab atau bahkan tidak menerima mata pelajaran bahasa Arab.

Sedangkan langkah analisis data yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan data berupa reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data ini menyederhanakan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan (Fahrurrozi, 2014).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Problematika Maharoh Qiroa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala yang harus dipecahkan agar tercapai suatu hasil yang maksimal. Terdapat juga di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Problematika berarti masih menimbulkan masalah: hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan (Pusat Bahasa Depdiknas, 2005).

Problematika maharah Qiraah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Fatahillah, ada berbagai faktor yang melatar belakangi problematika

maharah qiraah antara lain dalam melafalkan bacaan belum tepat (tidak sesuai dengan tajwid), masih ada yang membaca tidak sesuai dengan makharijul huruf, membaca masih disambung-sambung (tidak ada titik komanya), membaca masih seperti membaca Al-Qur'an, dan juga belum memahami isi dalam bacaan berbahasa Arab. Selain itu faktor latar belakang peserta didik sebelum masuk ke MTs Fatahillah yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar yang kurang menekankan dalam pembelajaran bahasa alArab atau bahkan tidak pernah menerima pembelajaran bahasa Arab juga turut andil dalam problematika yang terjadi pada pembelajaran bahasa arab khususnya maharoh qiro'ah.

Ada beberapa siswa yang sudah tepat dalam membacara bahasa Arab, ada juga yang sama sekali belum memiliki bisa. Siswa yang berasal dari MI dan sebelumnya pernah menempuh pendidikan di madrasah diniyah (Madin) sudah lebih mampu memahami dan mengenal bahasa Arab salah satunya dalam hal maharah Qiraah. Berbeda dengan mereka yang sebelumnya belum pernah mengenal bahasa Arab dan langsung belajar bahasa Arab dari VII akan lebih sulit untuk mempelajarinya karena harus belajar lebih keras dan memulainya dari dasar dan awal.

2. Solusi Pembelajaran Qira'ah

Dari problematika yang telah peneliti sampaikan diatas, solusi yang bisa ditawarkan peneliti dengan menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharoh qiro'ah, agar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam membaca teks-teks Bahasa Arab yang diberikan oleh pendidik.

Metode Elektik adalah suatu metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih. Metode eklektik akan menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru terhadap berbagai metode, sehingga dapat memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan program pengajaran lalu menerapkan secara proposional. Ada hal yang harus diperhatikan bahwa penggabungan metode-metode hanya bias dilakukan antarmetode yang sehaluan. Dua metode yang asumsi dan tujuannyaberbeda tidak dapat digabungkan. Penggabungan lebih tepat dilakukan dalam tataran teknik dan operasional (Effendy, 2012).

Penggunaan metode yang sesuai diperlukan guna menarik minat pembelajaran peserta didik terhadap bahasa Arab khususnya dalam maharoh qiro'ah, berikut beberapa solusi yang dapat ditawarkan peneliti, diantaranya:

a) Metode Drill

Gagne (1979:269) mengungkapkan drill atau latihan pengulang-ulangan prosedur. Artinya, Teknik drill adalah cara pembelajaran dengan melakukan prosedur atau keterampilan secara berulang-ulang. Metode drill digunakan dengan cara melatih dengan mengulang-ulang teks yang dibaca, guru membacakan materi teks bahasa Arab kemudian siswa membaca artinya atau guru membaca artinya kemudian siswa membaca arabnya hal ini dilakukan berulang-ulang agar memperbaiki bacaan siswa. Dari teks yang dibaca secara berulang-ulang juga bertujuan untuk memperbanyak mufrodat dengan tanpa menghafal, karena mengetahui banyak mufrodat juga salah cara memudahkan peserta didik dalam menyempurnakan dan memahami teks yang dibaca.

b) Menyanyikan Lagu

Lagu merupakan salah satu metode yang membuat suasana pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan sehingga tidak membuat suasana kelas monoton. Selain itu, juga membuat siswa agar dapat lebih cepat mengingat pembelajaran dari teks-teks yang dibaca.

c) Tutor Sebaya

Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi (Kusdiono, 2010:36).

Dikarenakan disekolah memiliki waktu terbatas dalam pembelajaran perlu adanya bimbingan tambahan dan hal itu bisa dilakukan oleh tutor sebaya kepada teman-temannya yang masih memiliki kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharoh qiro'ah karena pada dasarnya semua orang bisa menjadi guru dan sumber belajar.

D. KESIMPULAN

Membaca merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah ditentukan oleh penguasaan mereka pada kemampuan membaca. Peserta didik yang tidak dapat membaca akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran termasuk pelajaran bahasa Arab.

Adapun hasil dari temuan ini adalah: dalam melafalkan bacaan belum tepat (tidak sesuai dengan tajwid), masih ada yang membaca tidak sesuai dengan makharijul huruf, membaca masih disambung-sambung (tidak ada titik komanya), membaca masih seperti membaca Al-Qur'an, dan juga belum memahami isi dalam bacaan berbahasa Arab. Selain itu kondisi latar belakang peserta didik kelas VII MTs Fatahillah yang beragam secara kemampuan membaca. Bagi murid yang mempunyai kemampuan dasar kemampuan membaca akan memudahkan pembelajaran, sebaliknya yang tidak dasar akan kesulitan mengikuti materi. Solusi yang dapat ditawarkan peneliti untuk memecahkan problematika yang terjadi diantaranya: Metode drill (teknik latihan pengulangan prosedur), menyanyi/lagu, dan tutor sebaya (memanfaatkan teman sejawatnya sebagai tambahan sumber belajar).

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrurrozi, Aziz. "Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya"
Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban ARABIYAT. Jakarta:
UIN Syarif Hidayatullah. 2014
- Gagne, Robert M. Principles of Instructional Design. New York: Holt Rinehart
and Winston. 1990
- Hidayat, Syarip Nandang, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal
Pemikiran Islam. Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012.
- Hidayat, Taufiq. "Strategi Pembelajaran Qira'ah Di Mts Ma'arif NU 1 Ajibarang
Kab. Banyumas" 2016.
- Jannah, Rodlatul Amrina, Ahmad Ahsan Ansori, Siti Nur Maghfirah, Dian Puput
Tiara. Proceeding of 2nd Annual Interdisciplinary Conference on Muslim
Societies (AICOMS) Vol. 2. Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI)
Ponorogo, 2022

Kusdiono. Pembelajaran dengan Tutor Teman Sebaya, tersedia di
(<http://kusdiono.com./2010/11/25>). 2010

Pusat Bahasa Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka,
2005

Sungkar, Abdullah, Problematika Linguistik dalam Pembelajaran Maharah
Qira'ah pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN Raden Intan
Lampung, Jurnal UIN Raden Intan Lampung 1 Januari-Juni. 2019